DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rozaq Mufti. Kecenderungan Depresi Pada Wanita Yang Mengalami Gangguan Infertilitas". Skripsi Fakultas Psikologi (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2008).

Akbar Heriyadi, "Meningkatkan Penerimaan Diri (*Self Acceptance*) Siswa Kelas VIII Melalui Konseling Realita di SMP Negeri 1 Bantarbolang Kabupaten Pemalang". Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan (Universitas Negeri Semarang tahun 2013).

Caplin James. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Engelhardt Lisa. 1996. *Terapi Penerimaan*. Jakarta.

Gordon David John. 2018. *100 Tanya Jawab mengenai Infertilitas*. Jakarta: PT Indeks.

Hallen. 2005. Bimbingan dan Konseling. Ciputat: Quantum Teaching.

Hawari Dadang. 2002. *Dimensi Religi dalam Praktek Psikiatri dan Psikologi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

Kartini. 2007. *Psikologi Wanita 2 Mengenal Wanita dan Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: CV Mandar Maju.

Kasdu. 2003. *Kiat Sukses Pasangan Memperoleh Keturunan*. Jakarta: Puspa Swara.

Komalasari Gantina. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta Barat: Permata Puri Media.

Lesmana Murad Jeanette. 2008. *Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Lamongga Namora. 2013. *Psikologi Kespro: Wanita dan Perkembangan Reproduksinya Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologisnya*. Jakarta: Kencana, 2013.

Mawardi Mufrdi Udi. 2011. *Teologi Pernikahan*. Jakarta: PT Niaga Swadaya.

Michael dan Windy Dryden. 1995. *Dictionary of Rational Emotive Behaviour Therapy*. London: Whurr.

Mochrozah Eka Widiastuti, "Hubungan Penerimaan Diri (Self Acceptance) Kebersyukuran Siswa MA Bilingual Boarding School", Skripsi Fakultas Psikologi dan Kesehatan (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2018).

Moleong J Lexy. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mustafa Zaenal. 2009. *Mengurangi Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu/

Nurazizah, "Problem Psikologis Istri Yang Belum Dikaruniai Keturunan", Skripsi Fakultas Dakwah (IAIN Purwokerto pada tahun 2016).

Palmer Stephen. 2011. *Konseling dan Psikoterapi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pemerintah Kabupaten Pandeglang, Format Laporan Profil Desa Panimbang Jaya Kecamatan Panimbang, Lampiran V Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan.

Rasjid Imam i. 2015. *Panduan Kehamilan Muslimah*. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika.

Rifki Mahera, "*Coping Stress* Pada Pasangan Suami Istri Yang Belum Memiliki Anak", Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016).

Saraswati Rasti. 1991. *Ingin Mempunyai Anak? Menghadapi Ketidaksuburan dan Kehilangan Bayi*. Jakarta: Arcan.

Siswanto Aries Victorianus. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Walters Donald. 2006. *Rahasia Penerimaan Diri*. Yogyakarta: kansius.

SUMBER INTERNET

http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jppp/article/view/345 (Diakses pada tanggal 19 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB)

https://islam.alfannas.com/doa/quran/doa-memohon-jodoh-dan-keturunan-q-s-al-anbiya89/ (Diakses pada tanggal 19 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB)

https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/viewFile/1100/792_(Diakses pada tanggal 19 Oktober 2019 pukul 10.20 WIB)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA RESPONDEN

A. Responden ES

1. Berapa usia pernikahan anda saa ini?

   Jawaban : sudah 2 tahun lebih.

2. Apa kesibukan anda sehari-hari?

   Jawaban : sibuk bekerja dan mengurus suami aja.

3. Apakah yang anda rasakan saat anda belum memiliki anak diusia pernikahan anda yang sekarang?

   Jawaban : Saya suka merasa kesal jika ada teman yang menanyakan kapan hamil? atau bilang sengaja kali menunda kehamilan padahal kan enggak.

4. Apa yang membuat anda sedih jika mendengar pertanyaan seputar kehamilan?

   Jawaban : sedih karena saya belum bisa memiliki anak seperti mereka.

5. Apakah perasaan anda mudah tersinggung ketika ditanya seputar kehamilan dan keturunan?

Jawaban : sangat tersinggung dan suka sedih sendiri.

6. Apakah semua itu membuat anda merasa tidak peraya diri karena belum bisa memiliki anak?

   Jawaban : iya saya suka tidak percaya diri buat menjawab pertanyaan -pertanyaan dari mereka.

7. Bagaimana anda menyikapi masalah yang dialami?

   Jawaban : paling saya mengeluh sama suami, nangis kalau inget hal itu.

8. Sejauh mana masalah ini mengganggu aktifias anda?

   Jawaban : cukup mengganggu soalnya kadang – kadang saya suka kepikiran.

9. Sejak kapan dan sudah berapa lama masalah ini dirasakan anda?

   Jawaban : sejak 5 bulan ini saya merasa stress dan kesal menjawab pertanyaan mereka soal kehamilan, saya juga suka marah sama diri sendiri kenapa belum bisa hamil juga.

B. Responden SF

1. Berapa usia pernikahan anda saa ini?

   Jawaban : sekitar 3 tahun lebih lah.

2. Apa kesibukan anda sehari-hari?

   Jawaban : saya sibuk bekerja, jualan online di sosmed dan mengurus rumah walaupun tinggal di sebuah kontrakan juga mengurus suami.

3. Apakah yang anda rasakan saat anda belum memiliki anak diusia pernikahan anda yang sekarang?

   Jawaban : saya sering merasa sedih, kesal, dan tidak nyaman jika saya memikirkan soal kehamilan atau setelah ia menerima pertanyaan dari keluarganya yang menanyakan kapan saya dan suami akan memiliki anak.

4. Apa yang membuat anda sedih jika mendengar pertanyaan seputar kehamilan?

   Jawaban : karena saya bingung mau jawab pertanyaan mereka gimana karena kenyataannya saya belum juga bisa punya anak.

5. Apakah perasaan anda mudah tersinggung ketika ditanya seputar kehamilan dan keturunan?

   Jawaban : awalnya saya tidak terlalu memikirkan dan merasa asyik saja, tetapi setelah banyaknya pertanyaan dari

sana-sini saya mulai merasakan marah, kesal, stres dan kecewa pada diri saya sampai saya susah tidur.

6. Apakah semua itu membuat anda merasa tidak peraya diri karena belum bisa memiliki anak?
   Jawaban : iya saya sangat merasa tidak percaya diri dan minder untuk menjenguk teman atau saudara saya yang baru saja melahirkan. Saya juga merasa tidak berguna karena saya belum bisa memberikan anak untuk suami saya.
7. Bagaimana anda menyikapi masalah yang dialami?

   Jawaban : paling saya nangis dan suka teriak-teriak di kamar mandi.

8. Sejauh mana masalah ini mengganggu aktifias anda?

   Jawaban : sangat mengganggu karena membuat saya stres dan susah tidur.

9. Sejak kapan dan sudah berapa lama masalah ini dirasakan anda?

   Jawaban : sejak usia pernikahan saya berusia 2 tahun, saya merasakan stresnya sudah dari 5 bulan yang lalu.

C. Responden UU

1. Berapa usia pernikahan anda saa ini?

Jawaban : sudah 4 tahun

2. Apa kesibukan anda sehari-hari?

   Jawaban : kesibukan saya itu berjualan dan mengantarkan barang dagangan ke rumah-rumah pelanggan. Tidak hanya menjual dagangan di toko, tetapi saya juga mempromosikan barang dagangan saya di sosial media seperti di Facebook, Whats App, dan Instagram.

3. Apakah yang anda rasakan saat anda belum memiliki anak diusia pernikahan anda yang sekarang?

   Jawaban : saya merasa setelah pernikahan yang kedua ini, saya mulai dihantui dengan pikiran-pikiran negatif karena saya belum bisa hamil. Saya juga sering menerima pertanyaan kapan saya hamil atau kapan punya anak dari keluarga dan teman-temann.

4. Apa yang membuat anda sedih jika mendengar pertanyaan seputar kehamilan?

Jawaban : saya sedih karena saya belum hamil juga dan terkadang saya juga merasa iri jika ada teman atau saudara yang baru saja melahirkan atau sedang hamil.

5. Apakah perasaan anda mudah tersinggung ketika ditanya seputar kehamilan dan keturunan?

   Jawaban : iya dan itu lah yang membuat saya dihantui oleh pikiran-pikiran yang negatif seperti salah satunya yaitu takut ditinggalkan oleh suami saya.

6. Apakah semua itu membuat anda merasa tidak peraya diri karena belum bisa memiliki anak?

   Jawaban : iya saya suka tidak percaya diri dan merasa malu karena ini pernikahan saya yang kedua tapi belum juga bisa hamil.

7. Bagaimana anda menyikapi masalah yang dialami?

   Jawaban : saya dan suami sudah mencoba periksa dan konsultasikan ke bidan juga dokter kandungan, saya juga rutin minum jamu atau yang herbal-herbal untuk promil. Saya kadang nangis dan mengeluh sama suami karena belum bisa memberikan ia anak.

8. Sejauh mana masalah ini mengganggu aktifias anda?

   Jawaban : cukup mengganggu karena saya sering kepikiran hal-hal yang negatif.

9. Sejak kapan dan sudah berapa lama masalah ini dirasakan anda?

   Jawaban : sejak pernikahan saya yang kedua ini, sudah sekitar satu tahun saya merasa risi dengan pertanyaan mereka yang menanyakan soal kehamilan.

D. Responden EP

1. Berapa usia pernikahan anda saa ini?

   Jawaban : sudah 5 tahun

2. Apa kesibukan anda sehari-hari?

   Jawaban : kesibukan saya yaitu berjualan baju di Pasar Panimbang. Saya fokus mengembangkan usaha dengan mempromosikan barang dagangan saya di sosial media yaitu Facebook, Whats App, Instagram, dan Shopee

3. Apakah yang anda rasakan saat anda belum memiliki anak diusia pernikahan anda yang sekarang?

Jawaban : saya merasa gelisah di usia pernikahan yang sudah berjalan 5 tahun tapi saya belum juga memiliki anak. Saya juga merasa sedih dan marah jika ada teman-teman yang menyinggung tentang kehamilan.

4. Apa yang membuat anda sedih jika mendengar pertanyaan seputar kehamilan?

   Jawaban : karena saya tidak bisa seperti mereka yang hamil dan memberikan anak untuk suaminya.

5. Apakah perasaan anda mudah tersinggung ketika ditanya seputar kehamilan dan keturunan?

   Jawaban : iya saya juga menunjukan kemarahan di sosial media dengan membuat status-status yang memperlihatkan bahwa saya merasa marah dan tersinggung sama pertanyaan mereka.

6. Apakah semua itu membuat anda merasa tidak peraya diri karena belum bisa memiliki anak?

   Jawaban : iya karena saya merasa belum sempurna, masih belum lengkap dan saya belum bisa memberikan anak untuk suami saya, saya cemas dan sedih jika sampai tua

nanti saya tidak memiliki anak siapa yang akan merawat saya dan suami saya, saya sangat merasa sedih jika memikirkan hal itu.

7. Bagaimana anda menyikapi masalah yang dialami?

   Jawaban : kadang saya nangis tapi saya juga berdoa dan berusaha supaya saya bisa hamil.

8. Sejauh mana masalah ini mengganggu aktifias anda?

   Jawaban : sangat mengganggu dan membuat saya stres , apalagi saya juga LDR dengan suami saya itu membuat saya berpikiran yang aneh-aneh seperti takut diceraikan oleh suami saya karena belum bisa memberikan anak.

9. Sejak kapan dan sudah berapa lama masalah ini dirasakan anda?

   Jawaban : sejak usia pernikahan saya berusia 3 tahun sudah cukup lama.

E. Responden NH

1. Berapa usia pernikahan anda saa ini?

   Jawaban : sudah 8 tahunan

2. Apa kesibukan anda sehari-hari?

Jawaban : kesibukan saya yaitu bekerja sebagai penjaga toko baju di Pasar Panimbang untuk membantu suami dan supaya sayatidak menganggur dirumah.

3. Apakah yang anda rasakan saat anda belum memiliki anak diusia pernikahan anda yang sekarang?

   Jawaban : Saya suka kesel dan sedih kalau ada yang nanya kapan hamil atau kapan punya anak saya suka bingung mau jawabnya dan saya juga sering merasa takut suami saya suatu saat nanti akan meninggalkann saya atau menikah lagi karena sampai saat ini saya belum juga bisa hamil padahal usia pernikahan yang sudah 8 tahun.

4. Apa yang membuat anda sedih jika mendengar pertanyaan seputar kehamilan?

   Jawaban : saya sedih karena belum bisa memberikan anak untuk suami saya sekaligus cucu untuk mertua saya, karena suami saya itu anak pertama dari mertua saya.

5. Apakah perasaan anda mudah tersinggung ketika ditanya seputar kehamilan dan keturunan?

   Jawaban : iya saya sangat tersinggung dan sedih sekali tapi mau gimana lagi saya juga kadang stres memikirkan kehamilan.

6. Apakah semua itu membuat anda merasa tidak peraya diri karena belum bisa memiliki anak?

   Jawaban : iya saya tidak percaya diri dan takut kalau selamanya saya tidak bisa hamil dan memiliki anak.

7. Bagaimana anda menyikapi masalah yang dialami?

   Jawaban : saya dan suami sudah sering pergi ke dokter kandungan dan bidan untuk konsultasi mengenai program kehamilan, sampai saya merasa sudah cape dan bosan untuk diperiksa. Saya juga sering mengkonsumsi kurma muda, buah zuriyat dan saffron yang katanya bagus untuk promil.

8. Sejauh mana masalah ini mengganggu aktifias anda?

   Jawaban : sangat terganggu karena tiap saat selalu kepikiran.

9. Sejak kapan dan sudah berapa lama masalah ini dirasakan anda?

   Sejak usia pernikahan saya 5 tahun dan saya merasakannya sudah lama.

LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA
PANIMBANGJAYA
KEPALA DESA
MULYADI
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
SEKRETARIS DESA
KASI PEMERINTAHAN
KASI PELAYANAN
LIA RAHMALIA
KASI KESEJAHTERAAN
ASEP
KAUR KEUANGAN
H. AHMAD KHUSNI
KAUR UMUM
MIA AUDINA
KEPALA DUSUN
KEPALA DUSUN
M. SOLEHUDIN

STRUKTUR BPD DESA PANIMBANGJAYA
PERIODE TAHUN 2020 - 2026
KETUA
AJID
SEKRETARIS
ACENG SUHERMAN
WAKIL KETUA
ANANG SURYANA
BIDANG PEMERINTAHAN
KETUA : SAPRUDIN WIGUNA
ANGGOTA : WAHYU RIYADI, S.KM
OKA HASAN BAHTIAR
BIDANG PEMBANGUNAN
KETUA : M. ISLI H, S.Pd
ANGGOTA : NANI KUSNIA, S.Pd.I
MAMAT SUHIMAT